

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor yang dominan dalam menopang perekonomian di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Peluang pengembangan sektor pertanian khususnya hortikultura sayuran masih luas. Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Batang tahun 2012, sektor pertanian mempunyai kontribusi terbesar yaitu 27,46%, disusul sektor industri pengolahan 26,02% dan sektor perdagangan 16,19%. Dari nilai PDRB sektor pertanian tersebut, subsektor hortikultura sayuran menempati urutan ketiga yang memberikan kontribusi terhadap PDRB 9,43%, setelah padi dan buah-buahan (BPS, 2013). Kabupaten Batang memiliki kondisi agroekologi yang beragam, yaitu kombinasi antara wilayah pantai, dataran dan pegunungan. Potensi sumberdaya alam tersebut merupakan peluang untuk pengembangan komoditas sayuran baik sayuran dataran rendah maupun dataran tinggi.

Budidaya kentang ini juga telah berkembang dengan baik salah satunya yaitu terletak di Kabupaten Batang Kecamatan Bawang tepatnya di Desa Pranten. merupakan sebuah desa yang terletak di dataran tinggi dengan sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya sebagai petani.

Desa Pranten merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Bawang Kabupaten Batang, dimana desa tersebut merupakan desa yang sebagian besar petaninya menanam tanaman kentang. Secara bisnis umumnya petani

belum memperhitungkan seberapa besar keuntungan yang didapat, selain itu banyak kendala yang dihadapi para petani kentang khususnya di Desa Pranten diantaranya kurang stabilnya harga kentang, semakin banyaknya hama, penyakit yang timbul, kurangnya tenaga kerja dan akses jalan yang masih sulit dilalui.

Adapun produksi kentang tahun 2014 di Kecamatan Bawang sebesar 95,840 kuintal di Kabupaten Batang. Pada Tabel 1 ditunjukkan produksi kentang di Kabupaten Batang tahun 2014

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kentang Di Kecamatan Bawang Kabupaten Batang Tahun 2014.

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Kentang		
		Produksi (Kw)	Rata-Rata (Kw/Ha)	
01. Wonotunggal	0	0	0	
02. Bandar	0	0	0	
03. Blado	653	129,210	197.87	
04. Reban	42	7,827	186.36	
05. Bawang	520	95,840	198.84	
06. Tersono	0	0	0	
07. Gringsing	0	0	0	
08. Limpung	0	0	0	
09. Banyuputih	0	0	0	
10. Subah	0	0	0	
11. Pecalungan	0	0	0	
12. Tulis	0	0	0	
13. Kandeman	0	0	0	
14. Batang	0	0	0	
15. Warungasem	0	0	0	
Jumlah	2014	1,220	232,877	197.89

Sumber : BPS Kabupaten Batang, 2014.

Sementara data produksi kentang di Kabupaten Batang dari Tahun 2010 sampai Tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Produksi Kentang Kabupaten Batang Tahun 2010 Sampai Tahun 2014.

No	Tahun	Luas Panen	Produksi	Rata-rata
1	2010	1.215	226.118	186,11
2	2011	946	186.923	197,59
3	2012	1.220	232.877	190,88
4	2013	1.119	226.206	202,15

Sumber : BPS Kabupaten Batang, 2014.

Desa Pranten merupakan salah satu penghasil sayuran kentang yang berada dekat dengan pusat perekonomian di Kecamatan Bawang. Sehingga dengan jarak yang lebih dekat tersebut memberikan keuntungan bagi petani kentang dalam memasarkan hasil budidayanya. Untuk itu guna mengetahui analisis usaha tani kentang di Desa Pranten Kecamatan Bawang Kabupaten Batang ini perlu adanya penelitian yang mengkaji proses analisis usaha tani kentang. Dengan adanya penelitian tersebut maka hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan bagi para pelaku petani kentang di Desa Pranten Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

1.2. Perumusan masalah

Dari latar belakang diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Berapakah besar pendapatan usahatani kentang di Desa Pranten Kecamatan Bawang Kabupaten Batang ?

2. Bagaimana kelayakan usahatani Kentang berdasarkan nilai *Break Even Point* dan *Revenue Cost Ratio* di Desa Pranten Kecamatan Bawang Kabupaten Batang ?

I.3. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pendapatan usahatani kentang di Desa Pranten Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.
2. Mengetahui kelayakan usahatani Kentang berdasarkan *Break Even Point* dan *Revenue Cost Ratio* di Desa Pranten Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

I.4. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan masukan dan informasi bagi :

1. Petani

Dapat dipergunakan petani kentang sebagai bahan pertimbangan meningkatkan pendapatan usahatani kentang dengan menggunakan pupuk yang tepat, bibit yang unggul dan tenaga kerja yang cukup sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.

2. Pemerintah / instansi terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pembuatan dan pengembangan komoditas kentang.

3. Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan tentang analisis pendapatan usahatani kentang.

4. Lain-lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan mahasiswa agar dapat menulis karya ilmiah dan dijadikan referensi dalam pembuatan tugas akhir atau skripsi.



